

Buku Acara

KEBAKTIAN PENEGUHAN

*Di Kebon dan di Kota:
Tuhanlah Penjaga Langkahku
(Mazmur 121)*



GKI Kota Wisata









Buku Acara
Kebaktian Peneguhan

Pdt. David Roestandi Surya Sutanto

sebagai

**Pendeta Gereja Kristen Indonesia dengan
basis pelayanan di GKI Kota Wisata.**



Di Kebon dan di Kota:

Tuhanlah Penjaga

Langkahku.

(Mazmur : 121)



GKI Kota Wisata
5 Agustus 2019



Daftar Isi

Susunan Acara	7
Tata Ibadah Peneguhan	8
Biodata Pdt. David Roestandi Surya Sutanto	26
Refleksi Pdt. David Roestandi Surya Sutanto	27
Kata Sambutan :	
Panitia Peneguhan	31
MJ GKI Kota Wisata	33
MJ GKI Kebon Jati	35
BPMK GKI Klasis Jakarta Timur	37
BPMK GKI Klasis Bandung	40
BPMSW GKI SW Jabar	42
BPMS GKI	45
Personalia Panitia Peneguhan	48
Foto MJ GKI Kota Wisata	50



Susunan Acara

- 🔖 **Welcome Snack**
- 🔖 **Foto Sesi I**
 - Keluarga
 - Majelis Jemaat
 - Panitia
 - Pendukung Acara
- 🔖 **Kebaktian Peneguhan**
- 🔖 **Kata Sambutan**
 - MJ GKI Kota Wisata
 - BPMS GKI
 - Pdt. David Roestandi Surya Susanto
- 🔖 **Foto Sesi II**
 - Calon Pendeta
 - Perista
 - Para Pendeta
 - Jemaat GKI Kebon Jati
- 🔖 **Doa Makan**
- 🔖 **Prosesi Keluar**
- 🔖 **Makan Malam**



Tata Ibadah Peneguhan

Pdt. David Roestandi Surya Sutanto

Senin, 5 Agustus 2019

*Di Kebon dan di Kota:
Tuhanlah Penjaga Langkahku.*

Dilayani oleh : Pdt. Arliyanus Larosa

PERSIAPAN

- Lonceng 3 kali
- Warta Lisan
- Saat Teduh
- Lonceng 3 kali



UMAT BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(duduk)

Pnt : Mari, hai semua hamba Tuhan yang datang melayani di rumah Tuhan!

U : ***Mari mengangkat hati kita ke tempat kudus dan memuji Tuhan!***

Pnt : Bersorak-sorailah bagi Allah, kekuatan kita!

U : ***Dengan menyanyikan lagu, membunyikan rebana, memainkan kecapi dengan merdu, diiringi gambus.***

Pnt : Biarlah pujian yang kita angkat bagi Tuhan menjadi persembahan bagi-Nya.

U : ***Kemuliaan bagi Allah yang bersemayam di atas puji-pujian***

TARIAN OLEH REMAJA/PEMUDA GKI KOTA WISATA

♪ PKJ 4:1-2 "ANGKATLAH HATIMU PADA TUHAN"

Syair dan Lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998, la = d, 4 ketuk

Duet:

Angkatlah hatimu pada Tuhan,
bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan.
Mari kawan, ajak teman bersama menyembah.

Ref.

Sorak-sorak, sorak Halleluya!
Mari, mari, mari, nyanyilah
Pujilah Tuhan yang Mahakudus.
Mari kawan, ajak teman bernyanyilah terus.

Bersama (berdiri):

Angkatlah hatimu pada Tuhan,
bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan.
Mari kawan, ajak teman bersama menyembah. ***Ref.***

(INSTRUMENTALIA mengiringi Prosesi Alkitab)

Janganlah mengaku anak Tuhan
Jika engkau mengeraskan hati
Jadilah pelaku firman Tuhan
Mari kawan, ajak teman bersama menyembah. ***Ref.***

VOTUM DAN SALAM

PF :

5 5 | i 7 i 7 | i 7 | 5 5
Per-to- long- an ki-ta

5 4 3 | 4 3 4 3 4 5 | 3 3
a- da-lah da- lam na- ma Tu-han

5 5 5 | i 7 i 7 | i 7 | 5 . . . |
yang men-ja- di kan

4 3 4 5 4 3 | 1 1 0
la- ngit dan bu- mi.

U : (2x)

3 5 5 . | 7 5 3 . |
A- min A- min

4 3 1 3 4 3 5 4 | 3 . . 0 |
A- min.

PF :

1 1 . 1 1 3 4 | 5 . . 0
Sa- lam- sa- lam ba- gi- mu,

U :

i i . i 7 | i 7 | 5 5 . 0
sa- lam- ba- gi- mu ju- ga,

PF:

4 . 3 4 5 | 3 5 i 0
Tu- han be- ser- ta- mu,

U :

6 7 i 2 . 7 | i i . 0
dan be- ser- ta- mu ju- ga.

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF : Tema DI KEBON DAN DI KOTA: TUHANLAH PENJAGA LANGKAHKU, adalah refleksi pergumulan bersama dengan Tuhan, hingga diteguhkannya Pdt. David Roestandi Surya Sutanto pada hari ini, sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di Jemaat GKI Kota Wisata. Seperti Ayub yang berkata dalam Ayub 10:12: "Hidup dan kasih setia Kaukaruniakan kepadaku, dan pemeliharaan-Mu menjaga nyawaku", melalui lika liku yang dihadapi dalam hidup ini, kita memahami bahwa Tuhan selalu punya cara dalam menyatakan kasih setia-Nya.

NYANYIAN UMAT

♪ PKJ 242:1-2 "SEINDAH SIANG DISINARI TERANG"

Syair dan lagu: The Way That He Loves, W. Elmo Mercer,

Terj.: Yamuger, 1999, (c) 1958, 1981,

by John T. Benson Publishing Co. / ASCAP, do = f, 6 ketuk

Seindah siang disinari terang
cara Tuhan mengasihiku;
seindah petang dengan angin sejuk
cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang
dan aku mengasihi Dia.
Kasih-Nya besar; agung dan mulia
cara Tuhan mengasihiku.

Sedalamnya laut seluas angkasa
cara Tuhan mengasihiku;
Seharum kembang yang tetap semerbak
cara Tuhan mengasihiku.
Damai-Nya tetap besertaku;
dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh
cara Tuhan mengasihiku.



PELAYANAN FIRMAN

DOA PELAYANAN FIRMAN

PEMBACAAN ALKITAB

PF : Bacaan diambil dari Kitab **Mazmur 121:1-8**
.....Demikianlah Firman Tuhan. Berbahagialah
mereka yang mendengarkan Firman Allah dan
yang memeliharanya. Haleluya!

U : *[menyanyikan] Haleluya, Haleluya, Haleluya*

KHOTBAH : DI KEBON DAN DI KOTA: TUHANLAH PENJAGAKU

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN KONVEN PENDETA GKI KLASIS BANDUNG

PENGAKUAN IMAN RASULI

(berdiri)

Pnt : Bersama dengan Gereja di segala abad dan tempat, berdasarkan pada pengakuan baptisan kita, marilah kita mengakui iman kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli, dengan sikap sempurna...

U : *Aku percaya*

NYANYIAN UMAT

(duduk)

🎵 **KJ 282:1,3,5**

"SELURUH UMAT TUHAN OLEHNYA DIKENAL"

Syair: Es kennt der Herr die Seinen, Karl Johann Phillipp Spitta, 1843,

Terj.: Yamuger, 1980, Lagu: Felix Mendelssohn-Bartholdy, 1837, do = g, 4 ketuk

Seluruh umat Tuhan oleh-Nya dikenal:
besar kecil semua, sekarang dan kekal
Mereka dijagai di dalam dunia;
baik hidup maupun mati mereka milik-Nya,
baik hidup maupun mati mereka milik-Nya

Mereka dikenal-Nya yang harapnya teguh,
mengaku Yesus saja Tuhannya yang kudus
Mereka disinari sabda-Nya yang benar,
dan tumbuh tiap hari menghijau dan segar,
dan tumbuh tiap hari menghijau dan segar

Begitu umat Tuhan oleh-Nya dikenal,
besar-kecil semua, sekarang dan kekal
Mereka menghayati kuasa Roh Kudus,
iman, harapan, kasih pegangannya terus,
iman, harapan, kasih pegangannya terus



📖 PELAYANAN PENEGUHAN PENDETA

PENGANTAR

PF : Kita datang ke hadapan Allah Bapa yang Mahakasih dan Mahamurah, untuk menyelenggarakan peneguhan seorang pendeta dalam gereja Tuhan.

Kristus sebagai Kepala Gereja sepanjang zaman telah memanggil setiap orang percaya, laki-laki dan perempuan, untuk melayani gereja. Roh Kudus menolong semua orang percaya memahami dan menghayati panggilan mereka melaksanakan misi gereja dengan mewujudkan persekutuan serta melaksanakan kesaksian dan pelayanan, dalam konteks masyarakat, bangsa dan negara di mana gereja berada, agar terwujud keesaan gereja dan kesejahteraan umat manusia, yaitu keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan.

GKI berada dalam suatu tradisi di mana Allah memanggil dan memberdayakan para pendeta dan penatua untuk memimpin Gereja dalam menjalankan misinya di tengah dunia, sebagai peran serta gereja dalam misi Allah. Sebab itulah, kita telah bersama-sama menjalani proses dan pergumulan sehingga pada hari ini kita dapat melaksanakan peneguhan pendeta.

Para pendeta dipanggil untuk pembangunan tubuh Kristus. Mereka memberitakan Firman Allah serta melayankan baptisan kudus

dan perjamuan kudus. Mereka menjadi gembala dan pengajar, berbagi suka dan duka jemaat, menghiburkan yang susah, menguatkan yang lemah, membalut yang terluka, mencari yang terhilang dan tersesat, serta menolong yang sakit dan yang menghadapi kematian.

Mereka menjadi teladan dalam iman: berjuang untuk perdamaian, keadilan dan keutuhan ciptaan, berjuang untuk keesaan gereja dan keesaan umat manusia, berjuang menantikan penggenapan Kerajaan Allah.

DOA SYUKUR

PERNYATAAN KESIAPAN JEMAAT *(berdiri)*

PF : Sebagai hamba Tuhan Yesus Kristus, perkenankanlah saya bertanya: Apakah Jemaat siap mendukung Pendeta David Roestandi Surya Sutanto untuk diteguhkan sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di GKI Kota Wisata?



U : *Ya, kami siap mendukung*

NYANYIAN UMAT *(duduk)*

♪ PKJ 221:1-2 "KASIH ALLAH PENGIKATNYA"

Syair dan lagu: We Are One In The Bond of Love, berdasarkan Efesus 4:3-4,
Terj.: Yamuger, 1999, (c) 1971 by Lillenas Publishing, Co., do = bes, 4 ketuk

Kasih Allah pengikatnya
bagi kita umat-Nya.
Kita disatukan oleh Roh Allah;
kita satu di dalam-Nya.



Mari kita bernyanyilah!
Mari nikmati kasih-Nya!
Mari gandeng tangan agar dunia tahu
kita satu di dalam-Nya.

PERNYATAAN KESEDIAAN CALON

PF : Pendeta David Roestandi Surya Sutanto,

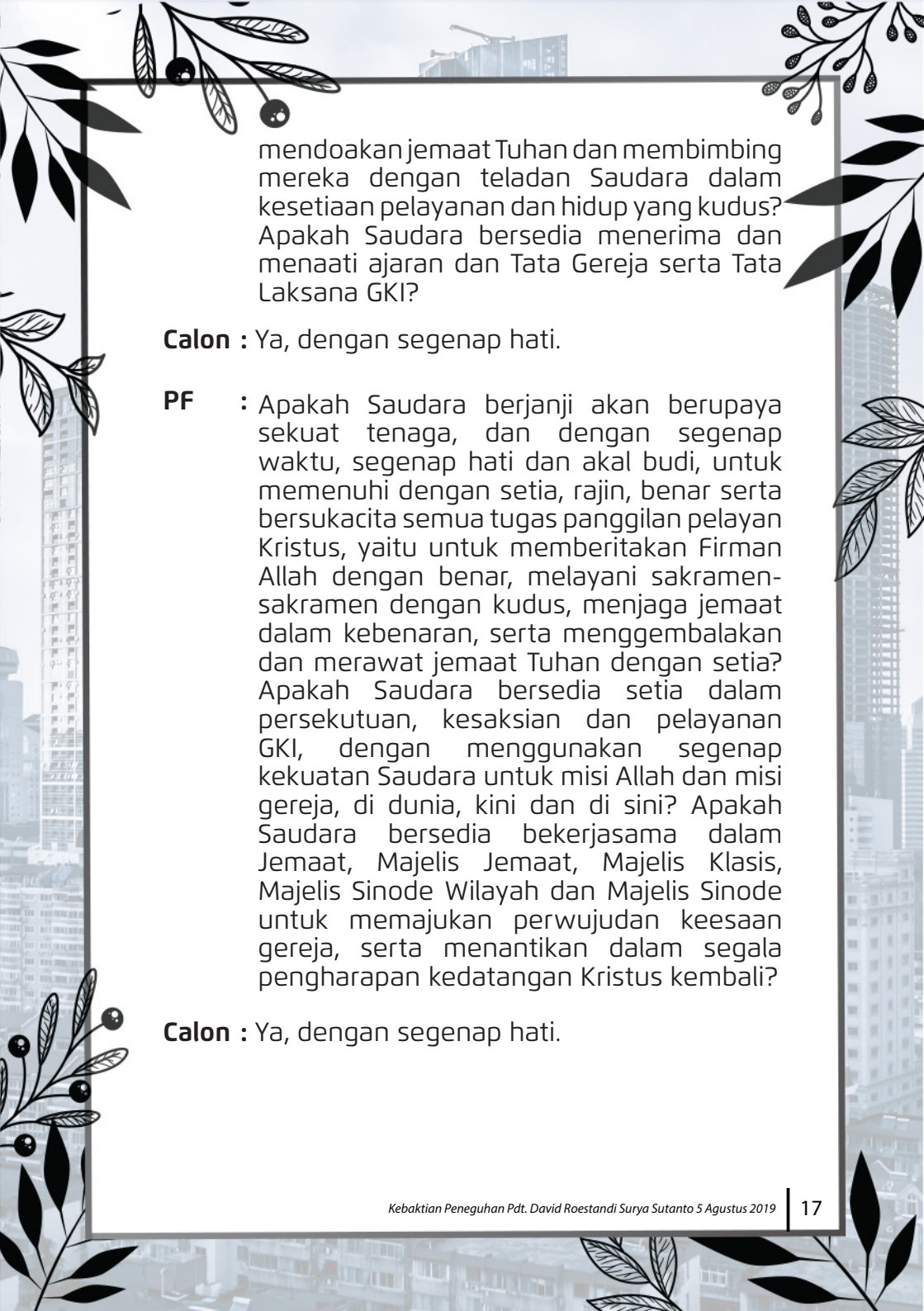
apakah Saudara telah sungguh-sungguh menggumuli pemanggilan terhadap Saudara ke dalam pelayanan di Jemaat GKI Kota Wisata? Apakah Saudara percaya dalam hati Saudara, bahwa saudara dipanggil oleh Allah melalui gereja Tuhan Yesus Kristus?

Calon : Ya, dengan segenap hati.

PF : Apakah Saudara percaya bahwa Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Firman Allah yang menunjukkan jalan keselamatan di dalam Tuhan Yesus Kristus dan karena itu Saudara akan menjaga jemaat dari segala pengajaran yang bertentangan dengan kebenaran Alkitab? Apakah Saudara bersedia memberitakan Injil dari Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, dan memegang kesaksian Alkitab itu serta menjaga keutuhan gereja?

Calon : Ya, dengan segenap hati.

PF : Apakah Saudara bersedia mendalami Alkitab dengan rajin dan hidup dalam anugerah Tuhan? Apakah Saudara bersedia



mendoakan jemaat Tuhan dan membimbing mereka dengan teladan Saudara dalam kesetiaan pelayanan dan hidup yang kudus? Apakah Saudara bersedia menerima dan menaati ajaran dan Tata Gereja serta Tata Laksana GKI?

Calon : Ya, dengan segenap hati.

PF : Apakah Saudara berjanji akan berupaya sekuat tenaga, dan dengan segenap waktu, segenap hati dan akal budi, untuk memenuhi dengan setia, rajin, benar serta bersukacita semua tugas panggilan pelayan Kristus, yaitu untuk memberitakan Firman Allah dengan benar, melayani sakramen-sakramen dengan kudus, menjaga jemaat dalam kebenaran, serta menggembalakan dan merawat jemaat Tuhan dengan setia? Apakah Saudara bersedia setia dalam persekutuan, kesaksian dan pelayanan GKI, dengan menggunakan segenap kekuatan Saudara untuk misi Allah dan misi gereja, di dunia, kini dan di sini? Apakah Saudara bersedia bekerjasama dalam Jemaat, Majelis Jemaat, Majelis Klasis, Majelis Sinode Wilayah dan Majelis Sinode untuk memajukan perwujudan keesaan gereja, serta menantikan dalam segala pengharapan kedatangan Kristus kembali?

Calon : Ya, dengan segenap hati.

NYANYIAN UMAT

♪ KJ 320:1-2 "SYUKUR KAMI PADAMU"

Syair dan lagu: Daud Sembiring, 1983, la = A, 4 ketuk

Syukur kami pada-Mu, Tuhan, Kepala G'reja;
sebagai Tubuh-Mu kami Kaupelihara.
O Tuhan, urapilah pelayan jemaat-Mu
menjadi gembala penuh karunia-Mu.
Dengan api Roh Kudus kobarkanlah imannya
untuk mewartakan Injil-Mu di dunia.


(para pendeta—yang bertoga—maju ke depan mimbar)

O Tuhan, curahkanlah wibawa yang rasuli,
agar dihayati panggilan-Mu yang suci.
Kepada-Mu sajalah harapannya selalu,
tetap dan setia, teguh pada Firman-Mu;
pun ia layakkanlah bagi-Mu tiap hari,
berani bersaksi dan giat melayani.

PELAYANAN PENEGUHAN

PF : (menumpangkan tangan) Saudara Pendeta David Roestandi Surya Sutanto, selaku hamba Tuhan Yesus Kristus, saya meneguhkan Saudara ke dalam pelayanan di Jemaat GKI Kota Wisata, dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Allah yang Mahakasih dan Mahakuasa, Bapa Tuhan Yesus Kristus kiranya melengkapi Saudara dengan kuasa Roh Kudus, yang lembut bagai merpati, membara bagai api, agar Saudara cerdas dan tulus dalam menggembalakan Jemaat Tuhan yang telah ditebus oleh darah dan nyawa Kristus.



Dan Allah yang Mahamurah dan penuh anugerah, memenuhi Saudara dengan karunia dan kuasa untuk melayankan Firman Allah dan sakramen, penggembalaan dan pembangunan gereja dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Amin.

U : *(berdiri, menyanyikan)*

🎵 **KJ 303 "PUJILAH KHALIK SEMESTA"**

**Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia
Surga dan bumi, puji t'rus
Sang Bapa, Putra, Roh Kudus ! Amin.**

RESPON TERHADAP PENEGUHAN *(duduk)*

PF : Pendeta David Roestandi Surya Sutanto,

Gereja Kristen Indonesia siap mendengar ikrar Saudara untuk tugas pelayanan GKI pada basis di Jemaat ini, maupun dalam lingkup-lingkup Klasis, Sinode Wilayah dan Sinode GKI.

Pdt. DRS : Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, saya menyatakan dengan segenap hati saya, segenap jiwa saya, segenap kekuatan saya dan segenap akal budi saya, bahwa segala kesediaan saya melayani Kristus dan gereja-Nya, di tengah dunia yang butuh penyelamatan Kristus, sebagaimana telah saya nyatakan tadi, dilandasi oleh percaya dan kasih saya kepada Kristus yang dikuatkan oleh kuasa dan karunia Roh Kudus-Nya.

PERNYATAAN DUKUNGAN JEMAAT *(berdiri)*

(para pendeta kembali ke tempat dan berdiri bersama umat)


PF: Jemaat yang dikasihi Tuhan, apakah Saudara-saudara siap menerima dan mendukung pendeta Saudara?

U : *Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, kami menerima Pendeta David Roestandi Surya Sutanto. Kami berjanji memberikan dukungan, kasih dan doa, kepadanya yang hidup dan bekerja di antara kami menjadi pemimpin yang melayani, agar Jemaat Tuhan terpelihara dalam iman, pengharapan dan kasih.*

NASIHAT KEPADA PENDETA YANG BARU DITEGUHKAN *(duduk)*

PF: Rekan hamba Kristus yang terkasih, Pendeta David Roestandi Surya Sutanto,

Perhatikanlah dengan seksama bagaimana Saudara hidup dan perhatikanlah kawanannya yang domba Allah, yang diserahkan ke dalam tanggung jawab Saudara oleh Roh Kudus. Kasihilah dan nyatakanlah belarasa Kristus: berilah makan domba-Nya, balutlah yang terluka, hiburkan, kuatkan dan rawatlah umat-Nya. Jadilah teladan dalam perkataan, dalam perbuatan, dalam kasih, dalam iman, dalam kekudusan. Rajinlah mendalami Firman Allah, berdoa dan belajar, berkhotbah dan mengajar. Kita hidup bahu-membahu dalam Gereja Kristen Indonesia, yang percaya bahwa pekerjaan dan pelayanan meski dilakukan dalam ketertiban



ilahi dan insani. Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada pada Saudara. Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuan Saudara nyata kepada semua orang. Awasilah diri Saudara sendiri dan awasilah ajaran Saudara. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian Saudara akan menyelamatkan diri Saudara dan semua orang yang mendengar Saudara. Jagalah apa yang telah dipercayakan kepada Saudara, maka apabila Gembala Agung datang, Saudara akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

PEMBACAAN DAN PENYERAHAN PIAGAM PENEGUHAN PENDETA

oleh perwakilan BPMS

PERSEMBAHAN PUJIAN : PS PELANGI KASIH

♪ “BERSUKACITALAH”

Rejoice in the Lord Always (Fil.4:4,6,7), Terj.: H.A. Van Dop, 1990

Bersukacitalah ya bersukacitalah
Bersukacitalah dalam Tuhan senantiasa
Marilah bersukacita di dalam Tuhan senantiasa
Dan jangan kuatir tapi nyatakan keinginanmu
dalam doa kepada Allah dengan ucapan syukur
Maka damai sejahtera Allah yang Maha Ajaib
Akan memelihara kamu dalam Kristus
Bersukacitalah ya bersukacitalah
Bersukacitalah dalam Tuhan senantiasa,
Amin

DOA SYAFAAT



PELAYANAN PERSEMBAHAN

NAS PERSEMBAHAN

Pnt : Sebagai ungkapan syukur atas kasih dan pemeliharaan Tuhan bagi jemaat-Nya, marilah kita menyampaikan persembahan dengan meneladan jemaat di Makedonia sebagaimana yang dipersaksikan Paulus dalam 2 Korintus 8:4-5: "Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang-orang kudus. Mereka memberikan lebih banyak dari pada yang kami harapkan. Mereka memberikan diri mereka, pertamanya kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami."

NYANYIAN UMAT

🎵 PKJ 146:1-3 "BAWA PERSEMBAHANMU"

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998, do = f, 2 ketuk

Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan
dengan rela hatimu, janganlah jemu.
Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Ref:

Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.
Bawa persembahanmu, ucaplah syukur.

Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi
oleh apa saja pun dalam dunia.

Kasih dan karunia sudah kau terima **Ref:**

Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai
agar kerajaan-Nya makin nyata.

Damai dan sejahtera diberikan Tuhan **Ref:**

DOA PERSEMBAHAN

(berdiri)

📖 PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT

♪ "KAMI ADALAH GEREJA"

PS Pelangi Kasih:

Kami rasakan kasih-Nya di tempat kudus ini
Di tengah-tengah saudara bersatu dalam kasih

Bersama:

Biar persekutuan ini menjadi berkat s'lalu
Mari tunjukkan pada dunia: kasih Allah besar

Ref: Kamilah G'reja umat pilihan,
Setia memb'ritakan firman-Nya
Bersatu hati dan tenaga bersama saudara
Melayani di dalam Nama-Nya

Pdt. Gordon dan Pdt. David:

Kami bergabung bersama, dengarlah panggilan-Nya
Mari bekerja bersama lakukan amanat-Nya

PS Pelangi Kasih:

Tuhan akan menjaga kita, dan pimpinan-Nya tetap
Selama kita melakukan semua perintah-Nya

Bersama: (3x)

Ref: Kitalah G'reja umat pilihan,
Setia memb'ritakan firman-Nya
Bersatu hati dan tenaga bersama saudara
Melayani di dalam Nama-Nya

PS Pelangi Kasih:

Kitalah G'reja 'kan melayani Dia.....

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

U : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi Kristus

U : Mampukan dan layakkan kami, ya Tuhan

PF : Terpujilah Tuhan

U : Kini dan selamanya



BERKAT

PF: Pergilah dan terimalah berkat Tuhan:
Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau.
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia.
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

U : *(menyanyikan) Haleluya (5x), Amin (3x)*

SAAT TEDUH



Biodata

1. DATA DIRI

Nama : David Roestandi Surya Sutanto
Tempat/tanggal lahir : Jakarta/ 18 Oktober 1984
Anak ke-2 dari 3 bersaudara
Orang tua : Drs. Peterus Andoko
Ietje Suwartiningsih
Istri : Vanessa Weny Diandhari
Anak : Rishona Amala Beneamata
Sutanto

2. PENDIDIKAN

- TTK 1 BPK Penabur Jakarta
- SDK 1 BPK Penabur Jakarta
- SMPK 1 BPK Penabur Jakarta
- SMAK 2 BPK Penabur Jakarta
- Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologia Jakarta

3. MASA JABATAN DAN PELAYANAN

- Masa Persiapan Calon Pendeta di GKI Kuningan
- Tahap Perkenalan di GKI Kebonjati
- Tahap Orientasi di GKI Kebonjati
- Peneguhan Penatua di GKI Kebonjati 16 Mei 2010
- Penahbisan Pendeta di GKI Kebonjati 4 Februari 2013
- Pengurus BPK Penabur Bandung 2013-2018 bidang kerohanian




Refleksi

Di Kebon dan di Kota: Tuhanlah Penjaga Langkahku (Mazmur 121)

Sebuah pepatah mengatakan, di titik awal sebuah pertemuan di situ jugalah titik awal sebuah perpisahan. Sepuluh tahun kurang satu bulan penulis melakukan pelayanan di GKI Kebonjati. Selama pelayanan di GKI Kebonjati, penulis mendapatkan pengalaman yang begitu berharga. Pengembangan dalam segi kemampuan, karakter, tutur kata yang memperlengkapi penulis menjadi seorang pendeta. Penulis meyakini ini adalah anugerah dari Tuhan, saat diberikan kesempatan untuk melayani di GKI Kebonjati. Penulis meyakini ini juga menjadi bekal yang sangat penting saat penulis akan berpindah tugas pelayanan ke GKI Kota Wisata.


Selama di GKI Kebonjati, penulis bersyukur kepada Tuhan, memiliki kelima rekan pendeta, calon pendeta, dan Tenaga Pelayan Gereja yang begitu solid dan kompak. Kesatuan yang solid di dalam tim pendeta membuat penulis melihat bahwa kerjasama antar pendeta sangatlah dibutuhkan karena saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Penulis juga bersyukur bisa bersama-sama pelayanan dengan para penatua dari tahun 2009-2019 di GKI Kebonjati. Puji dan syukur kepada Tuhan untuk kesempatan yang telah diberikan ini.



Penulis juga bersyukur diberikan kesempatan untuk melayani bersama-sama di dalam setiap badan pelayanan GKI Kebonjati. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis khususnya bersyukur diberikan kesempatan untuk melayani bersama dengan Komisi Pemuda. Kebersamaan dengan pemuda GKI Kebonjati akan selalu diingat. Pada saat pemuda GKI Kebonjati hanya rata-rata 9 orang setiap kebaktian minggu hingga menjadi rata-rata 60 orang per kebaktian (semoga akan terus meningkat). Penulis bersyukur bisa bekerja bersama dengan pemuda-pemuda yang tidak pernah kenal lelah, semangat dalam pelayanan, dan selalu mempunyai ide kreatif tanpa batas.

Namun pada akhirnya ada perjumpaan di situ juga ada perpisahan. Proses mutasi ke GKI Kota Wisata ini tidak dalam waktu yang singkat. Proses ini digumuli oleh penulis selama lebih kurang dua tahun, dimulai pada akhir tahun 2017. Proses ini dimulai pada saat seorang penatua dari GKI Kota Wisata menanyakan kesediaan penulis untuk mutasi ke GKI Kota Wisata. Pergumulan tersebut juga dibicarakan dengan keluarga untuk bersama-sama menggumuli proses mutasi ini. Pergumulan ini akhirnya diputuskan oleh penulis dengan menjawab "Bersedia" kepada GKI Kota Wisata untuk melanjutkan proses mutasi tersebut.

Perpindahan tugas pelayanan ini sangat digumuli oleh penulis, mengapa? Karena penulis sudah begitu betah di GKI Kebonjati. Suasana GKI Kebonjati yang penuh kehangatan dan kekeluargaan adalah hal yang tidak akan pernah dilupakan oleh penulis. Kenyamanan yang telah diberikan kepada GKI Kebonjati adalah sebuah syukur kepada Tuhan karena dapat melayani di gereja yang memberikan banyak hal kepada



penulis. Untuk pindah dari sebuah suasana yang nyaman sungguhlah tidak mudah, karena penulis akan melangkah ke tempat yang baru dengan suasana yang baru, juga dengan konteks yang baru. Namun penulis yakin bahwa Tuhan akan selalu menjadi penjaga setiap langkah penulis.

Mazmur 121 menjadi pijakan penulis dalam melangkah dalam proses perpindahan ini. Mazmur 121 diawali dengan pengakuan pemazmur tentang imannya kepada Tuhan yang menciptakan segala sesuatu dan yang menjadi sumber pertolongannya. Pemazmur yakin akan kehidupannya yang akan selalu dipelihara dan dilindungi Tuhan sepanjang waktu. Melalui perikop ini penulis meyakini bahwa dalam setiap langkah kita, Tuhanlah yang menjadi penjaga kita. Pada saat penulis ditahbiskan tema yang diangkat adalah "Tuhan Memimpin Langkahku" di mana penulis meyakini bahwa keputusan menjadi seorang pendeta karena kesadaran bahwa Tuhanlah yang akan selalu memimpin dalam setiap langkah penulis. Demikian pula dengan proses mutasi ini, penulis percaya bahwa Tuhanlah yang akan menjadi penjaga dalam setiap langkah ke depan.

Dalam setiap proses pelayanan bersama dengan Tuhan, penulis selalu teringat sebuah refleksi yang dibuat oleh Margaret Fishback (1900-1985), yang berjudul *Footprints in The Sand*:

*Suatu malam aku bermimpi
Aku berjalan di tepi pantai dengan Tuhan
Di bentangan langit gelap tampak kilasan-kilasan
adegan hidupku
Di tiap adegan, aku melihat dua pasang jejak*

kaki di pasir

Satu pasang jejak kakiku, yang lain jejak kaki Tuhan.

Ketika adegan terakhir terlintas di depanku

Aku menengok kembali pada jejak kaki di pasir.

Di situ hanya ada satu pasang jejak.

Aku mengingat kembali bahwa itu adalah bagian yang tersulit dan paling menyedihkan dalam hidupku.

Hal ini mengganggu perasaanku maka aku

bertanya kepada Tuhan tentang keherananku itu.

"Tuhan, Engkau berkata ketika aku berketetapan

mengikuti Engkau, Engkau akan berjalan dan

berbicara dengan aku sepanjang jalan,

Namun ternyata pada masa yang paling sulit

dalam hidupku hanya ada satu pasang jejak.

Aku tidak mengerti mengapa justru pada saat

aku sangat membutuhkan Engkau, Engkau

meninggalkan aku.."

Tuhan berbisik, "Anakku yang Kukasihi,

Aku mencintai kamu dan takkan meninggalkan

kamu pada saat sulit dan penuh bahaya

sekalipun.

Ketika kamu melihat hanya ada satu pasang

jejak, itu adalah ketika Aku menggendong

kamu."


Melalui refleksi ini penulis semakin yakin bahwa di mana pun kita ditempatkan, maka Tuhan yang akan selalu menjaga kita siang dan malam.

Soli Deo Gloria

Pdt. David Roestandi Surya Sutanto




Kata Sambutan

 **PANITIA PENEGUHAN PENDETA GKI KOTA WISATA**
dalam Peneguhan Pdt. David Roestandi Surya Sutanto
sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di
GKI Kota Wisata

Salam dalam Kasih Tuhan,

Hari ini Jemaat GKI Kota Wisata tentunya yang paling bersukacita dan bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang dengan kasih-Nya telah menempatkan seorang pendeta kedua dalam diri hamba-Nya Pdt. David Roestandi Surya Sutanto, sebagai pendeta Gereja Kristen Indonesia dengan basis pelayanan di GKI Kota Wisata, melalui kebaktian peneguhan tanggal 5 Agustus 2019. Kebaktian peneguhan ini bertempat di Aula Lantai 8 SMAK Penabur Kota Wisata, mengingat keterbatasan ruang yang tidak memadai di ruko tempat ibadah kami di GKI Kota Wisata saat ini.

Besar harapan kami dengan kehadiran Pdt. David Roestandi dapat membawa inspirasi, warna dan semangat baru dalam kehidupan berjemaat di GKI Kota Wisata yang sangat dinamis ini, dengan bersinergi bersama rekan Pdt. Gordon dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan berkenan di hadapan-Nya, bersama para penatua yang tergabung dalam Majelis Jemaat GKI Kota Wisata serta badan-badan pelayanan yang ada.



Puji syukur kami naikkan kepada Tuhan, oleh karena kasih dan anugerah-Nya telah memungkinkan kami panitia untuk mempersiapkan dengan sungguh-sungguh segala hal terkait pelaksanaan kebaktian peneguhan ini agar dapat berjalan baik sesuai rencana dan kehendak-Nya.

Secara khusus terima kasih kami ucapkan kepada hamba-Nya Pdt. Arliyanus Larosa dalam memimpin liturgi dan menyampaikan Firman Tuhan kiranya menjadi berkat bagi kami semua yang hadir.

Akhirnya, atas nama Panitia Peneguhan, kami mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu dan saudara/ri sekalian atas kehadirannya memenuhi undangan kami pada peristiwa gerejawi hari ini. Bila saja dalam penyambutan ataupun dalam pelaksanaan kebaktian peneguhan ini ada kekurangan yang tidak berkenan, kami mewakili seluruh panitia memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Selamat melayani kepada Pdt. David Roestandi Surya Sutanto bersama keluarga, selamat menjadi bagian dari keluarga GKI Kota Wisata. Kiranya Tuhan memberkati pelayanan kita semua.

Cibubur, 5 Agustus 2019

Candy August Deswert
Ketua Panitia



📖 **KATA SAMBUTAN MAJELIS JEMAAT GKI KOTA WISATA**

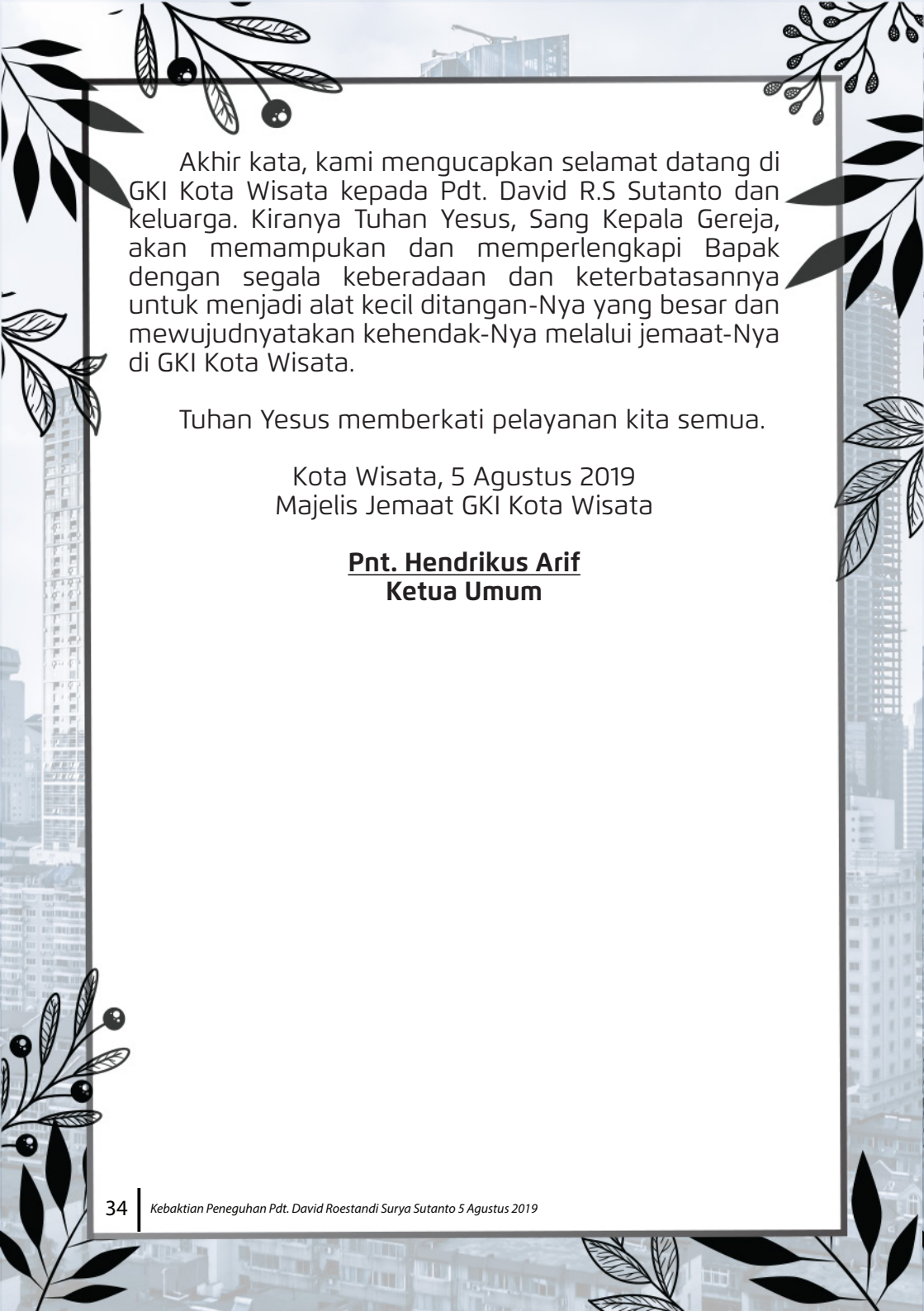
dalam Peneguhan Pdt. David Roestandi Surya Sutanto sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di GKI Kota Wisata

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja, atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga pada hari Senin, 5 Agustus 2019 kita bersama boleh menyaksikan Peneguhan Pendeta David Roestandi Surya Sutanto sebagai Pendeta GKI dengan basis pelayanan di GKI Kota Wisata.

Sebagai jemaat termuda di klasis Jakarta Timur, dengan usianya yang baru 8 tahun, GKI Kota Wisata tergolong cepat laju pertumbuhan anggota jemaatnya yang saat ini berjumlah 1.190 orang. Kebutuhan akan Pendeta kedua telah dirasakan sejak tahun 2016 dan tentunya kehadiran Pendeta David di GKI Kota Wisata kami yakini sebagai jawaban Tuhan atas kebutuhan kami, untuk bersama dengan Pendeta Gordon S. Hutabarat dan Majelis Jemaat, mengembangkan pelayanan di GKI Kota Wisata.

Majelis Jemaat GKI Kota Wisata berharap kehadiran Pdt. David sebagai pendeta kedua dapat melengkapi pelayanan jemaat di GKI Kota Wisata terutama pada Komisi Remaja dan Pemuda.

Pada kesempatan yang baik ini, Majelis Jemaat GKI Kota Wisata mengucapkan terima kasih kepada BPMK GKI Klasis Jakarta Timur, BPMK GKI Klasis Bandung, BPMSW GKI SW Jawa Barat, BPMS GKI dan semua pihak yang telah membantu dan memungkinkan semua ini terjadi.



Akhir kata, kami mengucapkan selamat datang di GKI Kota Wisata kepada Pdt. David R.S Sutanto dan keluarga. Kiranya Tuhan Yesus, Sang Kepala Gereja, akan memampukan dan memperlengkapi Bapak dengan segala keberadaan dan keterbatasannya untuk menjadi alat kecil ditangan-Nya yang besar dan mewujudkan kehendak-Nya melalui jemaat-Nya di GKI Kota Wisata.

Tuhan Yesus memberkati pelayanan kita semua.

Kota Wisata, 5 Agustus 2019
Majelis Jemaat GKI Kota Wisata

Pnt. Hendrikus Arif
Ketua Umum




📖 **KATA SAMBUTAN MAJELIS JEMAAT GKI KEBONJATI**

dalam Peneguhan Pdt. David Roestandi Surya Sutanto
sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di
GKI Kota Wisata

Salam dalam Kasih Kristus,

Pertama-tama saya ingin menceritakan pergumulan tersendiri ketika diputuskan sebagai ketua Majelis Jemaat saya harus menuliskan kata sambutan untuk melepas Pdt. David Roestandi Surya Sutanto melayani ke GKI Kota Wisata. Ketika saya mendapatkan mandat tersebut hati kecil saya berkata, bisakah orang lain saja? Jangan saya! Apa yang harus saya tuliskan? Bisakah saya menuliskan yang juga mampu mewakili apa yang dirasakan oleh segenap jemaat, simpatisan dan secara khusus aktivis dan Majelis Jemaat GKI Kebonjati, tetapi sekaligus juga tetap melihat bahwa ada rencana Tuhan di sana? Dan akhirnya setelah pergumulan itu bisa terlewati, muncullah tulisan sebagai berikut:

Sosok Pdt David Roestandi Surya Sutanto bukanlah sebuah sosok yang sempurna, ada kelemahan tetapi juga kelebihan (yang mudah terlihat yaitu berat badannya yang berlebih). Tetapi didalam keberadaannya harus diakui bahwa ia banyak mengisi peristiwa-peristiwa didalam perjalanan pelayanan bersama di GKI Kebonjati. Suka-duka, sedih, marah, tertawa telah terlewati bersama-sama dengan berjalannya waktu, tak terasa dari sejak ia mulai mencatatkan nama di GKI Kebonjati sejak 2009 sampai Juli 2019. Rangkaian peristiwa itu pula yang juga menghantar GKI Kebonjati ada sebagaimana ada hari ini.



Kehidupan ini memiliki siklus adanya perjumpaan dan apa pula perpisahan. Ketika perjumpaan tentunya adalah memiliki warna yang menyenangkan perpisahan terjadi adalah hal yang wajar kesedihan terjadi. Sehingga jemaat GKI Kebonjati pun merasakannya karena berpisah dengan gembala, sahabat: Pdt. David Roestandi Surya Sutanto. Tapi meskipun demikian dalam peristiwa ini marilah kita juga memaknai bersama bahwa di dalamnya adalah kehendak Allah. Kita berusaha melihat dalam sebuah sikap “bahwa Tuhan punya kehendak”, berarti ada maksud baik Tuhan. Tuhan yang pemilik gereja baik GKI Kebonjati maupun GKI Kota Wisata.

Akhirnya kami mewakili seluruh jemaat maupun simpatisan dan atas nama Majelis Jemaat GKI Kebonjati mengucapkan selamat memasuki ladang pelayanan yang baru dengan semangat yang terbaharui. Kami mendoakan agar kehadiran Pdt. David Roestandi Surya Sutanto memberikan kesegaran baru, warna yang berbeda dan juga semangat yang baru di dalam tubuh GKI Kota Wisata. Tuhan Allah yang kita sembah dan muliakan, Tuhan pulalah yang memberkati Pdt. David Roestandi Surya Sutanto, Vanessa Weny Dianhari, Rishona Amala Beneamata Sutanto dan juga calon anggota keluarga baru (masih belum tahu namanya).

Pdt. Agnes. I.S.L
Seluruh Majelis Jemaat GKI Kebonjati




📖 **KATA SAMBUTAN BPMK GKI KLASIS JAKARTA TIMUR**

dalam Peneguhan Pdt. David Roestandi Surya Sutanto
sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di
GKI Kota Wisata

Seorang pemuda namanya Bonar lahir tahun 1920. Sempat belajar di Akademi Militer Belanda namun mengalami "interupsi" perjalanan hidup ketika Jepang mengambil alih penjajahan di Indonesia pada tahun 1942. "Interupsi" itu tidak membuatnya berhenti untuk mengabdikan menjadi seorang tentara yang membela negara. Kesetiaannya pada panggilan hidup dan tetap bertahan dan lulus melewati berbagai interupsi hidup yang lain akhirnya berbuah pada berbagai hasil karya kehidupan. Bonar menjadi seorang jenderal bahkan pernah menjadi jenderal nomor satu di Indonesia ketika menggantikan panglima besar Jenderal Sudirman menjadi Kepala Staf Angkatan Perang pada tahun 1950 – 1953. Selain menghayati panggilan hidup sebagai seorang tentara Bonar juga menghayati panggilan hidupnya sebagai seorang Kristen dan seorang pelayan. Di antara pelayanannya tercatat ia pernah menjadi ketua PGI, ketua Dewan Gereja Asia bahkan ketua Dewan Gereja dunia. Bonar yang lebih di kenal dengan T.B Simatupang bahkan mendapat gelar Pahlawan Nasional pada tanggal 8 November 2013, gambarnya diabadikan di salah satu mata uang pecahan rupiah.

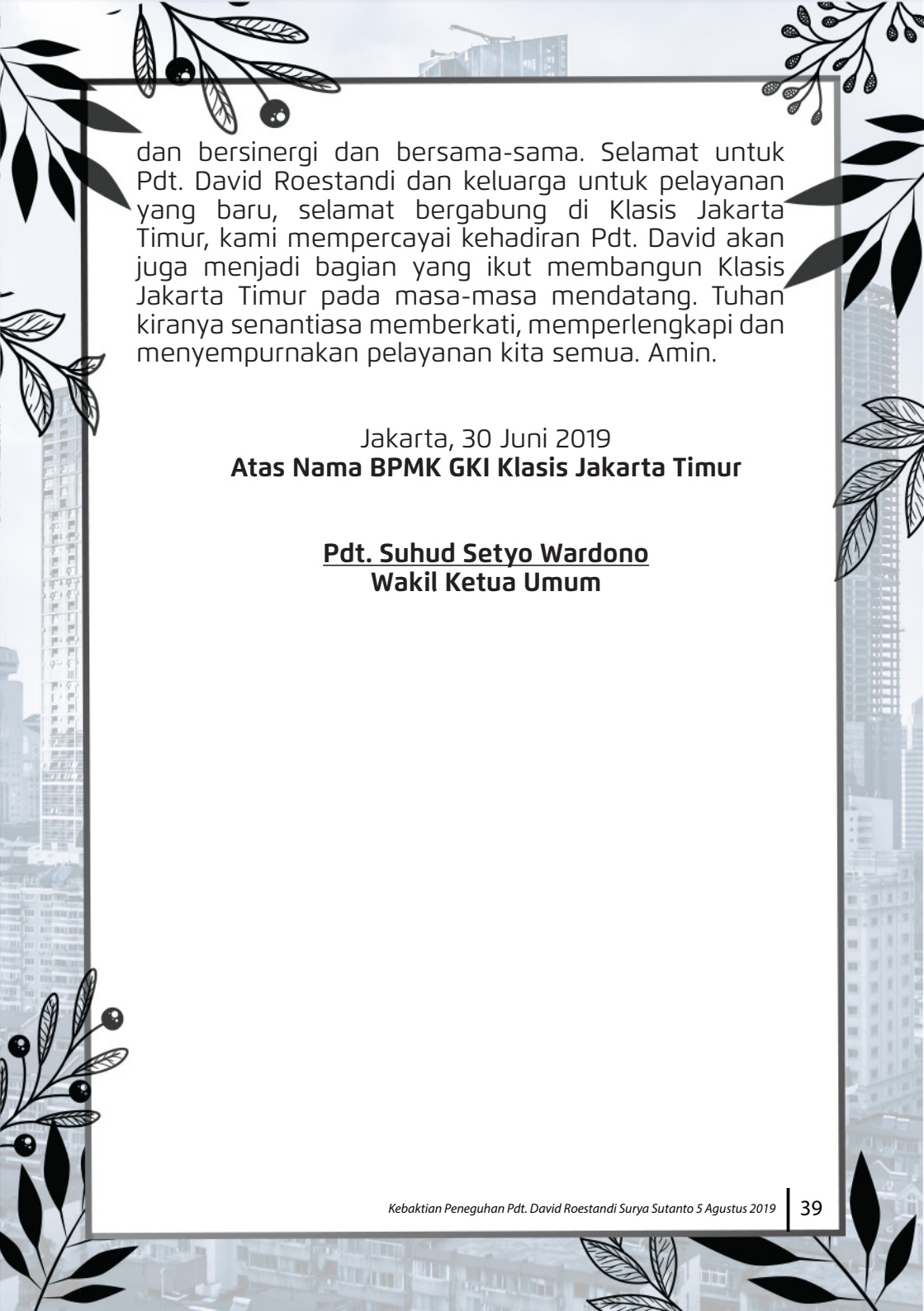
Dalam rangka pengembangan pelayanan GKI, mutasi kependetaan adalah suatu keniscayaan yang kadang harus terjadi. Sekalipun proses mutasi adalah sesuatu yang biasa, bagaimanapun juga proses ini



bisa saja menjadi sebuah “Interupsi” bagi pendeta yang bersangkutan, gereja yang ditinggalkan dan gereja baru di mana ybs akan melayani, juga para rekan sepelayanan. Bagi pendeta yang mengalami mutasi maka ia harus memulai lagi pelayanan dari awal, untuk mengenal, menyesuaikan dan bekerja sama dengan orang-orang yang baru. Bagi jemaat yang ditinggalkan pastilah ada suasana batin kehilangan, ketika sudah berjalan bersama sekian lama dan kemudian harus dipisahkan. Hal yang perlu diingat adalah pendeta David mengalami mutasi ke sesama GKI artinya pada dasarnya ia tetap menjadi bagian penting GKI dan tetap akan menjadi bagian keluarga yang tidak pernah terpisahkan dari GKI Kebonjati. Bagi GKI Kota Wisata dan juga Pdt. Gordon kehadiran pendeta baru menjadi pilihan yang harus dikerjakan untuk para pelayan saling menyesuaikan dan bersinergi untuk pengembangan pelayanan di gereja ini.

Semua orang akan mengalami apa yang disebut dengan “interupsi” perjalanan hidup. Hal yang harus senantiasa kita refleksikan adalah bagaimana kita menjadi pribadi yang terus merespon semua proses “interupsi” itu menjadi sesuatu yang positif, membangun, sekaligus kesempatan bagi kita kita secara pribadi dan orang-orang di sekitar kita untuk terus berproses, berubah, berkembang serta menjadi lebih baik dan berkenan kepada Tuhan.

Selanjutnya kami mengucapkan selamat dan terima kasih untuk Majelis Jemaat dan seluruh jemaat GKI Kebon Jati, Majelis Jemaat dan seluruh jemaat GKI Kota Wisata, BPMS GKI dan BPMSW GKI SW Jabar, untuk semua proses yang sudah dikerjakan



dan bersinergi dan bersama-sama. Selamat untuk Pdt. David Roestandi dan keluarga untuk pelayanan yang baru, selamat bergabung di Klasis Jakarta Timur, kami mempercayai kehadiran Pdt. David akan juga menjadi bagian yang ikut membangun Klasis Jakarta Timur pada masa-masa mendatang. Tuhan kiranya senantiasa memberkati, memperlengkapi dan menyempurnakan pelayanan kita semua. Amin.

Jakarta, 30 Juni 2019
Atas Nama BPMK GKI Klasis Jakarta Timur

Pdt. Suhud Setyo Wardono
Wakil Ketua Umum




📖 **KATA SAMBUTAN BPMK GKI KLASIS BANDUNG**

dalam Peneguhan Pdt. David Roestandi Surya Sutanto
sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di
GKI Kota Wisata

Salam Sejahtera dalam Kristus,

Mutasi pendeta adalah hal yang wajar terjadi. Kali ini keputusan mutasi itu diambil salah satu rekan sekaligus sahabat “gosip” saya, Pdt. David Roestandi. Tema yang dipilih pun menarik: Kebun dan Kota. Saya langsung menduga pasti ini diambil dari nama dua basis jemaat, yaitu: GKI Kebonjati dan GKI Kota Wisata. Imaji saya langsung tertuju kepada sebuah kebun (kebun) dan gambaran kota. Kebun itu isinya beragam pohon dengan buah-buahannya, bunga, mungkin disertai hiasan (batu, patung, air mancur), dan tentu suasana yang cenderung asri karena dominasi pepohonan yang hijau. Di lain sisi, kota memperlihatkan gedung-gedung tinggi, kendaraan-kendaraan, teknologi modern, dan tentu suasana yang cenderung padat, hiruk pikuk, dsb. Apakah GKI Kebonjati dan GKI Kota Wisata menggambarkan hal itu? Tentu saya tidak tahu, walau secara teritori, keduanya berada di kota (Bandung dan Cibubur). Pasti keduanya punya potret yang khas. Setidaknya gambaran inilah yang mau saya sampaikan juga berkenaan dengan mutasi atas diri bro David saat ini.

David punya pengalaman di Kebun dan saat ini akan masuk ke Kota. Maka, seperti imaji saya tersebut, jadilah sahabat yang “rindang” dan menyejukkan, layaknya sebuah kebun, di tengah banyaknya pergumulan yang terjadi dalam pelayanan dan tentu gosip-gosip yang kadang memerahkan telinga. Selain



itu jadilah sahabat yang “gesit”, layaknya dinamika perkotaan, di tengah tuntutan kepada gereja (dan pendeta) begitu tinggi seiring kebutuhan zaman yang juga selalu harus update dan “kekinian”. Tentu semua tuntutan ini kita hayati atas kehendak Tuhan yang terlebih dahulu sudah melancarkan proses mutasi ini.

Selamat kepada bro David. Selamat kepada GKI Kebonjati yang juga sudah begitu rupa membentuk Pdt. David dalam dinamika pelayanannya. Selamat kepada GKI Kota Wisata yang menyambut kehadiran pendeta baru. Kiranya GKI Kota Wisata juga menjadi sahabat bagi Pdt. David yang terus berposes bersama dan memahami bahwa kelebihan pendeta adalah hal yang patut disyukuri, tetapi juga kekurangannya adalah hal yang perlu dimaklumi dan diperbaiki terus menerus dalam terang hikmat Tuhan. Akhir kata: Inget gw yah, Pit!

Soli deo Gloria

ys

**Bidang 2: Persekutuan dan Keesaan
BPMK GKI Klasik Bandung**



📖 **KATA SAMBUTAN BPSW GKI SW JABAR**


dalam kebaktian peneguhan Pdt. David Roestandi
Sebagai pendeta GKI SW Jabar dengan basis pelayanan
di GKI Kota Wisata

*Home is where love resides, memories are created,
friends always
belong, and laughter never ends.
– Unknown*

Kutipan di atas tercantum dalam instagram Pdt. David Roestandi beberapa waktu yang lalu. Bisa jadi, kutipan tersebut mewakili perasaannya saat bersibuk-sibuk pindahan dari “kebon” ke “kota”. Dalam kesibukan yang melelahkan, rumah memang menjadi tempat perhentian yang dirindukan.

Rumah, dalam hal ini, bukanlah semata bangunan dengan dinding dan atap. Pula, bukan berisikan barang-barang yang ditata sehingga menarik dipandang mata. Rumah, demikian diyakini Pdt. David Roestandi, adalah ketika para penghuninya merasakan cinta dan kasih sayang. Rumah, juga, adalah saat berbagai kenangan –yang manis, yang pahit, yang diwarnai kerutan di kening, yang penuh air mata– tercipta. Rumah, pun, membuat betah para kawan serta sahabat untuk berbincang dan bercengkerama. Tidak heran, karenanya, rumah –menurut Pdt. David Roestandi– berisikan tawa tanpa jeda. Wow!

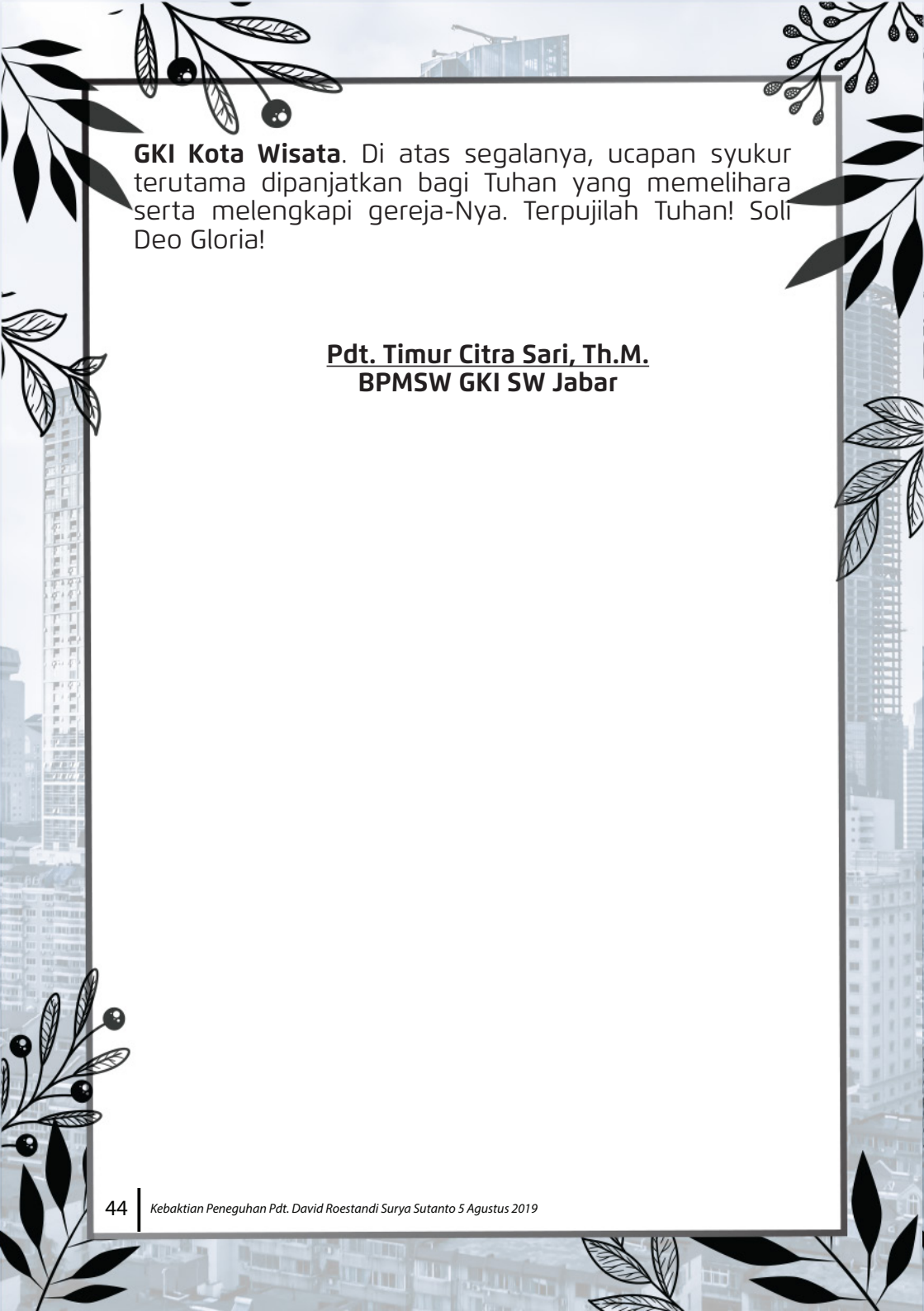
Syukurlah, rumah versi Pdt. David Roestandi tersebut tidak melekat pada tempat atau lokasi tertentu. Baik di “kebon”, maupun di “kota”, rumah seperti itu tetap bisa dibangun. Jelas, rumah di “kebon”



dan di “kota” tidak akan persis sama. Sebab, situasi dan kondisinya memang berbeda. Jadi, janganlah dibanding-bandingkan. Namun, yakinlah, sebagaimana rumah di “kebon” memancarkan keindahan tersendiri, demikian pula rumah di “kota” memiliki pesona yang spesial.

Baik di “kebon”, maupun di “kota”, jelas sekali, sebuah rumah tidak bisa dibangun seorang diri. Diperlukan banyak orang yang bersedia bekerjasama untuk menjadikan sebuah rumah tegak berdiri. Syukurlah, Pdt. David Roestandi sudah berteman dengan Pdt. Gordon Hutabarat yang akan bersamanya membangun rumah di “kota”. Dengan ditemani Majelis Jemaat serta warga jemaat GKI Kota Wisata, pembangunan rumah di “kota” tentunya akan semakin menyenangkan!

Pastinya, baik berumah di “kebon” atau di “kota”, yang terpenting adalah Tuhan tetap dan selalu beserta. Menyuarakan keyakinan dan harapannya, Pdt. David Roestandi memilih tema **“Di Kebon dan di Kota: Tuhanlah Penjaga Langkahku”** untuk kebaktian peneguhan malam ini. Dengan meyakini pimpinan serta penyertaan Tuhan tersebut, Badan Pekerja **Majelis Sinode Wilayah GKI Sinode Wilayah Jawa Barat (BPMSW GKI SW Jabar)** mengucapkan selamat datang dan selamat membangun rumah di tempat baru kepada **Pdt. David Roestandi** dan keluarga, **Ibu Vanessa Weny Diandhari** dan **Ananda Rishona Amala** Benameata Sutanto. Serta, karena meyakini pembangunan rumah tidak bisa dilakukan sendiri, ucapan selamat bekerja bersama-sama juga disampaikan kepada Pdt. Gordon Hutabarat, **Majelis Jemaat serta segenap warga jemaat**



GKI Kota Wisata. Di atas segalanya, ucapan syukur terutama dipanjatkan bagi Tuhan yang memelihara serta melengkapi gereja-Nya. Terpujilah Tuhan! Soli Deo Gloria!

Pdt. Timur Citra Sari, Th.M.
BPMSW GKI SW Jabar



KATA SAMBUTAN BPMS GKI


dalam Peneguhan Pdt. David Roestandi Surya Sutanto
sebagai pendeta GKI dengan basis pelayanan di GKI
Kota Wisata

Salam dalam kasih Tuhan Yesus Kristus,

Perpindahan pelayanan seorang Pendeta dari satu tempat pelayanan ke tempat pelayanan yang lain adalah sebuah kewajaran tetapi sekaligus juga kesadaran. Wajar karena pelayanan yang dilakukan adalah pelayanan yang ditujukan kepada Tuhan lewat umat yang dilayaninya, tetapi sekaligus juga kesadaran karena berbagai kebutuhan yang membuat pelayanan itu tetap dapat berjalan.

GKI sebagai gereja dipanggil untuk tetap menghadirkan diri secara relevan dan kontekstual bagi dunia yang dilayaninya. Itulah sebabnya pemetaan tenaga Pendeta menjadi strategi pengembangan pelayanan demi menjaga relevansi dan kontekstualisasi gereja, di mana gereja dihadirkan. Oleh karenanya perpindahan pelayanan seorang Pendeta GKI di lingkup Sinode Wilayah maupun Sinode adalah konsekuensi yang tidak mungkin dihindari. Lebih lagi dalam situasi konkrit kita saat ini.

Sekarang ini kita berada dalam pasca denominasi, begitu kata Mathew Fox – bahwa generasi pasca modern hampir-hampir tidak tahu lagi perbedaan antara berbagai denominasi yang ada, dan barangkali juga malah tidak terlalu peduli lagi. Di sana sini kita menemukan adanya overlapping identity yang terjadi antara denominasi yang satu dengan denominasi yang lain – bahkan mungkin antara agama yang satu

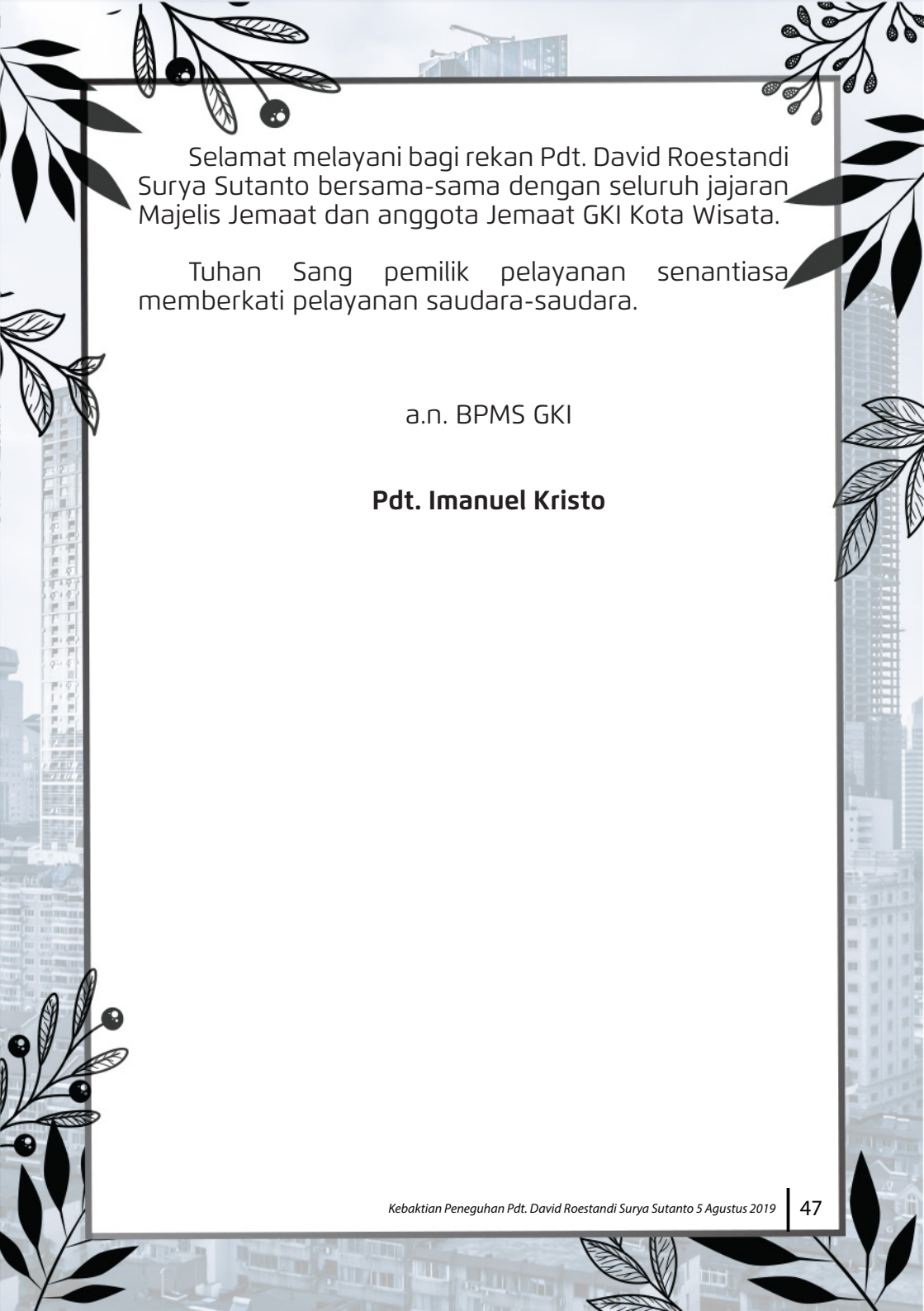


dengan agama yang lain. Belakangan ini rasanya kita sudah biasa mendengar ungkapan yang mengatakan: "Gereja Katolik semakin seperti Protestan dan Gereja Protestan semakin seperti Katolik, baik dalam teologia, kebaktian, maupun pengorganisasian dan hidup beriman".

Memperhatikan hal itu, maka baiklah perpindahan tenaga Pendeta menolong gereja dan umat untuk menghadirkan diri secara bermakna. Di mana umat Tuhan tertolong untuk menghayati kedalaman hidup religiusnya di tengah-tengah konteks yang terus berubah dan gereja sebagai institusi dapat terus menjalankan fungsinya. Sambil tetap yakin dan percaya bahwa Tuhan senantiasa menolong baik hamba-Nya maupun gereja untuk dapat tetap hadir menjadi berkat.

Dan semoga doa Paus Fransiskus ini dapat mengingatkan kita untuk terus meningkatkan evolusi kehidupan kita secara personal, sosial maupun universal:

*Ajarlah kami
Untuk menemukan nilai segala sesuatu,
untuk menatap dengan rasa kagum,
untuk mengakui bahwa kami terjalin mendalam
dengan segala makhluk,
dalam perjalanan kami menuju cahaya-Mu yang
tak terbatas.
Kami berterimakasih karena Engkau bersama
kami setiap hari.
Kami mohon, sudilah Engkau mendukung kami
dalam perjuangan kami
untuk keadilan, cinta dan perdamaian.*



Selamat melayani bagi rekan Pdt. David Roestandi Surya Sutanto bersama-sama dengan seluruh jajaran Majelis Jemaat dan anggota Jemaat GKI Kota Wisata.

Tuhan Sang pemilik pelayanan senantiasa memberkati pelayanan saudara-saudara.

a.n. BPMS GKI

Pdt. Imanuel Kristo



Susunan Personalia Panitia Peneguhan

Pnt. Pendamping : Pnt. Hendrikus Arif
Pnt. Dwi Kartika Wardhani
Pnt. Utyani

Ketua : **Candy August Deswert**
Sekretaris : Amran B. Theodorus
Wakil Sekretaris : Daniel Kodyat
Bendahara : Wanda Lie

Sie Acara & Publikasi : **Amran B. Theodorus**
Tancilia
Linda Harini

Sie Akomodasi : **Elysa Sumardi**
Sylvia Hadisurjo Kusumo
Waspa Diana Pattihahuan
Freddy Simanjuntak
Koegels Tamba

Sie Konsumsi : **Eli Lisnawati**
Indyah Widiyastuti
Sumiati
Dewi Sukmawati
Rima Suryanti Merry Efiane
Anastasia Margarita

Sie Multimedia

: **Singgih Kurniawan**
Alexandro Stefanus
Jessica Gracia Filemon

Sie Dokumentasi

: **Titus Totok Hari Purnomo**
Donny Sandy Sanjaya
Natasya Athalia
Salyantoko Pudjo Aji

Sie Dekorasi

: **Ariyani Widosari**
Vivi Savitri
Triliana Rahmawati
Ratna O. Tampubolon

Sie Perlengkapan

: **Mardongan Harahap**
Meiko Hutauruk
Wem Pitherson Kause

Sie Keamanan

: **Derven Dematrius Tuati**
Sihol Sarumpaet
Mathias Fina







GKI Kota Wisata

GEREJA KRISTEN INDONESIA KOTA WISATA

Ruko Trafalgar Blok SE - I No. 18 - 20, Kota Wisata - Cibubur 16968

Telepon : 021 - 8493 6167, Fax : 021 - 8493 0768

E-mail : gkikowis@yahoo.com

www.gkikotawisata.org